**PERAN DAN KARAKTERISTIK PUSTAKAWAN**

**DI ERA *DIGITAL LIBRARY*** [[1]](#footnote-2)

**Widodo**[[2]](#footnote-3)

**Email: widodo@uns.ac.id**

**WebBlock: http://widodo.staff.uns.ac.id**

**HP: 08562 999 385**

**PENGANTAR**

Masyarakat semakin *smart* dan kritis. Mereka menuntut untuk peningkatan mutu lembaga penyelenggara pendidikan. Tuntutan tersebut juga ditujukan kepada perpustakaannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu:

* Perpustakaan PT: bertujuan menyediakan materi perpustakaan dan akses informasi bagi pengguna untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (SNI 7330:2009 Perpustakaan PT)
* Perpustakaan sekolah: bertujuan menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat serta kemampuan peserta didik. (SNI 7329:2009 Perpustakaan Sekolah)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dengan *digital library*-nya, masyaralat menuntut agar informasi dapat diperoleh dengan mudah, murah, cepat, berkualitas, tepat/akurat dalam berbagai kemasan. Informasi tersebut harus tersedia seluas-luasnya, dan dapat peroleh dari mana dan kapan saja. Oleh karena itu, perpustakaan tidak perlu menyediakan informasi di perpustakaan secara fisik, tetapi perpustakaan harus mampu menyediakan informasi ketika dibutuhkan. Kondisi ini menimbul kesan bahwa, layanan perpustakaan secara tradisional yang mengedepankan fisik dan jam buka untuk pengunjung bisa jadi akan menjadi berlebih dan diangap kurang perlu dalam era *digital library*  saat ini. Atau boleh dikatakan, bahwa konsep kepemilikan koleksi yang tadinya ditekankan pada penyediaan koleksi tercetak selengkap mungkin, tak lagi mungkin untuk dipenuhi, karena informasi tersebut telah tersedia dan terus berkembang serta dapat dibutuhkan kapanpun bagi pembentukan masyarakat belajar. *Digital library­* menjanjikan pengguna mengakses sumber-sumber informasi elektronik. Pengguna tidak lagi terpancang pada jam pelayanan perpustakaan dan mereka tidak perlu lagi harus datang ke perpustakaan untuk memperoleh akses informasi.

Dengan *digital Library­*, peran pustakawan akan bergeser dari suatu penekanan memperoleh, mengolah, memelihara, menyimpan dan melayankan informasi ke suatu penekanan mengajar, memberikan konsultasi, meneliti, memelihara akses informasi yang demokratis, dan bekerjasama dengan ahli komputer dan ilmuwan dalam mendisain dan memelihara sistem akses informasi.

**PERAN PUSTAKAWAN**

Seiring dengan berkembangnya *digital library*, maka pustakawan akan memiliki peran dan tugas, antara lain:

***A. Information Manager***

* 1. *librarian as gateway to future and to the past* (pustakawan sebagai gerbang manajemen perpustakaan konvensional dan moderen). Ini menunjukkan bahwa, kemajuan perpustakaan masih dijiwai atau diwarnai oleh pengelolaan masa lalu yang sampai saat ini masih dianggap relevan.
  2. *librarian as knowledge/information manager* (pustakawan sebagai manajer ilmu pengetahuan/informasi).Seiring dengan peran perpustakaannya, para pustakawan diposisikan sebagai sumberdaya handal dalam mengelola ilmu pengatahuan/informasi.
  3. *librarian as publisher* (pustakawan sebagai penerbit).Ini bisa ditunjukkan dengan berbagai terbitan yang dihasilkan oleh perpustakaan.
  4. *librarians as organizers of networked resources* (pustakawan sebagai pengorganisasi jaringan sumber informasi). Jaringan informasi tidak akan bisa berjalan sesuai yang diharapkan, apabila tidak dikelola dengan baik dan rapih. Karena itu, pustakawan dituntut untuk memahami jaringan informasi sampai belahan dunia manapun, sekaligus mampu mengelola jaringan tersebut agar bisa dimanfaatkan secara maksimal.
  5. *librarians as advocates for information policy development* (pustakawan sebagai penilai kebijakan pengembangan informasi). Pustakawan diharapkan mampu memberikan penilaian informasi mana yang layak dipublikasikan dan dilayankan, dan mana informasi yang perlu di-*discard*.
  6. *librarians as sifters of information resources* (pustakawan sebagai penyaring sumber informasi). Pustakawan harus mampu memposisikan dirinya sebagai *filtering* informasi.

***B. Team Work:***

* 1. *librarians as community partners* (pustakawan sebagai parter masyarakat). Masyarakat mempunyai peran ganda, sebagai ”pengguna” dan ”kontributor” informasi. Oleh karenanya, *partnership* ini perlu dikembangkan untuk menjaga keharmonisan.
  2. *librarian as a member of the digital library design team* (pustakawan sebagai tim desain)*.* *User interface* dan fitur-fitur akan lebih menaik dan mengena apabila dirancang/didesain bersama-sama antara pustakawan dengan perancang web.
  3. *librarians as collaborators with technology resource providers* (pustakawan sebagai kolaborator penyedia sumberdaya teknologi). Pustakawan adalah pengguna teknologi dan yang mengetahui kebutuhannya akan teknologi informasi, sekaligus memahami kebutuhan pengguna akan teknologi infirormasi. Oleh sebab itu, pustakawan harus mampu menempatkan dirinya untuk bisa berpartner dengan para penyedia sumberdaya teknologi.

***C. Teacher, Consultant and Researcher***

* 1. *librarian as teacher and consultant* (pustakawan sebagai guru dan consultant). Implementasi digital library memerlukan sosialisasi dan pendidikan pengguna. Inilah saatnya, pustakawan yang lebih memahami *content* dari *digital library* dituntut untuk berberan sebagai guru, paling tidak dalam akses informasi, sekaligus sebagai konsultan untuk bisa memberikan alternatif, misalnya sumber-sumber informasi.
  2. *librarian as researcher* (pustakawan sebagai peneliti). Peran pustakawan tidak lagi hanya sebagai pengelola dan penjaja informasi, namun sebagai peneliti. Hasil penelitian dan pengkajian diharapkan sebagai bahan dalam pengembangan perpustakaan ke depan.

***D. Technicians***

* 1. *librarians as technicians* (pustakawan sebagai teknisi). Perpustakaan tidak bisa lepas dari teknologi informasi, untuk itu pustakawan diharapkan mampu memerankan dirinya pada hal-hal teknis di bidang teknologi informasi, misanya adanya “troubleshooting”.

**KARAKTERISTIK PUSTAKAWAN**

Untuk dapat melaksanakan tugas dan perannya –- mengutip pendapat José Marie Griffiths and Donald W. King -- pustakawan di era *digital library* harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. *have competence and intelligence* (kemampuan dan kecakapan)
2. *respect the profession* (menghormati profesi)
3. *desire to grow professionally* (mengembangkan profesionalitas diri)
4. *respect the parent organization* (menghormati organisasinya)
5. *like people in general* (menyukai orang)
6. *like to help people* (senang membantu)
7. *be sensitive to others' needs* (senstif terhadap kebutuhan orang)
8. *like to work with others/as a team* (bisa bekerja dengan orang lain dan dalam tim)
9. *like to work on own* (bisa bekerja mandiri)
10. *enjoy managing/supervising others* (senang dalam pengelolaan dan pengawasan)
11. *be confident* (percaya diri)
12. *be cheerful* (selalu riang)
13. *have diplomacy* (kemampuan diplomasi)
14. *be emotionally stable* (kestabilan emosi)
15. *be fairly* (bijaksana)
16. *be optimistic* (optimis)
17. *be patient* (sabar)
18. *be resourceful* (banyak akal)
19. *be tolerant* (toleransi)
20. *be willing to take initiative and proactive* (inisiatif dan proaktif)
21. *have a service orientation* (berorientasi pada pelayanan)
22. *be willing to promote library and its services* (mempromosikan perpustakaan dan layanannya)
23. *be enthusiasm* (semangat yang tinggi)
24. *have ability to communicate clearly and effectively* (komunikasi yang baik)
25. *have public relations ability* (memilihi kemampuan humas)
26. *be friendliness* (ramah)
27. *be patience* (sabar)
28. *be matu­rity* (kematangan)
29. *have humour* (humoris)

**PENUTUP**

Dalam *digital libray*, peran dan tugas pustakawan akan lebih ditekankan pada mengajar, memberikan konsultasi, meneliti, memelihara akses informasi yang demokratis, dan bekolaborasi dengan para ahli komputer dan ilmuwan dalam mendisain dan memelihara sistem akses informasi. Mereka juga disibukkan dengan interaksi teknologi informasi untuk berkonstribusi dalam membangun *literate society*.

**SUMBER RUJUKAN**

1. José Marie Griffiths and Donald W. King, New directions in library and information science education. White Plains, NY: Published by Knowledge Industry Publications for the American Society for Information Science, c1986.

# Mark England and Melissa Shaffer. Librarians in the digital library dari <http://www.csdl.tamu.edu/DL94/position/england.html> diakases tanggal 9 Pebruari 2012, jam 22.15.

1. [Professionalism and attitudes toward change](http://libraryjuicepress.com/blog/?p=1591) dari <http://libraryjuicepress.com/blog/?p=1591>. Diakes taggal 9 Pebruari 2012, jam 22.20
2. Tjahjono Widijanto.  Sentralitas Kompetensi, Aplikasi Teknologi Informasi, dan Strategis Holistik: Upaya Perpustakaan-Pustakawan Meningkatkan Profesionalisme dan Kualitas Layanan di Era Globalisasi dalam Visi Pustaka Vol.10 No.3 - Desember 2008.

Curriculum Vitae:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Widodo |
| Tempat, tanggal lahir | : | Surakarta, 8 Nopember 1959 |
| Alamat | : | Josroyo Indah Jl. Diponegoro D116 RT 7 RW 16, Jaten. Karanganyar 57771 |
| Pendidikan | : | Masters in Library and Information Studies dari The University of Tasmania, Australia, 1995. |
| Pekerjaan | : | 1. Kepala UPT Perpustakaan UNS 2. Pengampu Matakuliah pada Program DIII Perpustakaan FISIP UNS 3. Pengampu Matakuliah pada Program DIII Manajemen Administrasi FISIP UNS 4. Pengampu Matakuliah pada Jurusan Sastra Indonesia FSSR UNS 5. Tutor Program DII Perpustakaan UT |

1. Disampaikan dalan Seminar Profesionalisme Pustakawan Dalam Era Teknologi Informasi, diselenggarakan oleh IPI Pengurus Daerah Surakarta pada tanggal 14 Pebruari 2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret [↑](#footnote-ref-3)